

Arens, dkk. 2012. "Auditing and Assurance Services an Integrated Approach".
England: Pearson Education International

KUESIONER

Yth: Bapak/Ibu Responden

Bersama ini saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian saya yang berjudul: "**Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Kompetensi dan Independensi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Prodses Pengauditan Laporan Keuangan**". Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pernyataan dan keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/Ibu dalam Menjawab kuesioner.

Data Diri Responden:

1. Nama (tidak akan dipublikasikan) :
2. Nama KAP (tidak akan dipublikasikan) :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
() Pria () Wanita
5. Pendidikan :
() D3 () S1 () S2 () S3
6. Jabatan :
() Auditor Yunior () Auditor Senior () lainnya.....
7. Masa Kerja :.....tahun

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban atas pernyataan yang ada sesuai dengan kenyataan yang Bapak/Ibu alami dalam instansi atau pekerjaan saudara.

Kategori Jawaban:

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 3 : Netral (N)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Kuesioner Profesionalisme ((Hastuti, dkk (2002))

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Pengabdian Pada Profesi						
1.	Saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman saya dalam melakukan proses pengauditan.					
2.	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meski saya mendapat tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.					
3.	Saya mendapatkan kepuasan batin dengan berprofesi sebagai auditor.					
4.	Pekerjaan menjadi auditor sudah cita-cita saya sejak dulu dan sampai nanti.					
5.	Saya mau bekerja keras diatas batas normal untuk membantu KAP dimana saya bekerja agar saya sukses.					
6.	Saya merasa terlalu riskan untuk meninggalkan pekerjaan saya sekarang ini.					
7.	Saya ikut memiliki organisasi dimana saya bekerja.					

8.	Saya berlangganan dan secara rutin membaca jurnal dan majalah tentang eksternal audit dan publikasi profesi lainnya.					
9.	Saya ikut terlibat secara emosional terhadap KAP dimana saya bekerja.					

Kewajiban Sosial

10.	Profesi eksternal auditor adalah profesi yang penting di masyarakat.					
11.	Profesi eksternal auditor mampu menjaga kekayaan negara atau masyarakat.					
12.	Profesi eksternal auditor merupakan profesi yang dapat dijadikan dasar kepercayaan masyarakat terhadap pengelola kekayaan negara.					
13.	Jika ada perilaku menyimpang akan merugikan masyarakat.					
14.	Jika orang/masyarakat memandang saya tidak independen terhadap suatu penugasan, saya akan menarik diri dari penugasan tersebut.					
Kemandirian						
15.	Dalam melakukan pekerjaan lapangan, saya tidak berada					

	dibawah tekanan manajemen.					
16.	Dalam melakukan pekerjaan lapangan, saya tidak berada dibawah tekanan siapapun.					
17.	Saya merencanakan dan memutuskan hasil audit saya berdasar fakta yang saya temui dalam proses pemeriksaan.					
18.	Dalam melakukan pekerjaan lapangan saya selalu memegang teguh standar yang berlaku umum.					
Keyakinan Pada Profesi						
19.	Pemeriksaan atas laporan keuangan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan hanya dapat dilaksanakan oleh eksternal auditor.					
20.	Eksternal auditor mempunyai cara yang dapat diandalkan untuk menilai kompetensi eksternal auditor lain.					
21.	Standar Pengauditan Akuntan Publik dapat diterapkan untuk keseluruhan anggota didalam organisasi.					
Hubungan Dengan Sesama Profesi						
22.	Saya sering mengajak rekan-rekan seprofesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada baik dalam satu organisasi maupun organisasi lain.					
23.	Saya selalu berpartisipasi dalam pertemuan eksternal					

	auditor.					
24.	Saya yakin dengan banyak berinteraksi dengan sesama anggota KAP akan membantu saya menyelesaikan tugas.					

Kuesioner Mengenai Etika Profesi ((Herawaty (2008))

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu mempertahankan nama baik profesi dengan menjunjung tinggi kode etik serta aturan yang berlaku.					
2.	Saya selalu mempertahankan tingkat integritas dan objectivitas yang tinggi dalam bekerja.					
3.	Saya selalu berpedoman pada kode etik dalam bekerja, agar lebih bertanggungjawab dan profesional.					
4.	Auditor tidak harus mengingat semua bab dan pasal yang terkandung dalam kode etik namun harus melakukannya.					
5.	Saya harus meningkatkan kecakapan profesional sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia bisnis.					
6.	Saya sebagai auditor dibenarkan memberikan pendapat audit.					
7.	Saya wajib menjunjung tinggi tanggung jawab moral, sosial, dan profesional.					

8.	Saya dapat terlibat secara bersamaan pada dua pekerjaan audit di perusahaan yang berbeda dengan kualitas hasil pekerjaan yang dapat dipertanggungjawabkan.					
9.	Saya dapat menggunakan pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari tugas audit untuk kepentingan sendiri atau pihak ketiga.					
10.	Saya wajib melaksanakan kode etik dengan penuh rasa tanggungjawab.					

Kuesioner Mengenai Kompetensi ((Aji (2010))

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Standar Profesional Akuntansi Publik (SPAP) yang relevan.					
2.	Untuk melakukan audit yang baik saya harus memahami jenis industri klien.					
3.	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan klien.					
4.	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu mendapatkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat					

	pendidikan.					
5.	Selain pendidikan formal untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya dibidang audit.					
6.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					
7.	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit menjadikan audit yang saya lakukan menjadi lebih baik.					
8.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien sehingga audit yang saya lakukan menjadi lebih baik.					
9.	Walaupun sekarang jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan belum tentu lebih baik dari sebelumnya.					
10.	Saya pernah mengaudit perusahaan yang Go Public, sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum go public dengan baik.					

Kasus mengenai Materialitas dimodifikasi dari ((Dewi (2010))

Gino, seorang auditor, dalam melaksanakan audit atas PT Guna Jaya, telah mengajukan ayat jurnal sebagai berikut :

1) Beban gaji Rp. 30.000.000,00

Gaji akrual Rp. 30.000.000,00

2) Beban bunga Rp. 15.000.000,00

Bunga akrual Rp. 15.000.000,00

3) Piutang usaha Rp. 20.000.000,00

Penjualan Rp. 20.000.000,00

Laba bersih sebelum pajak untuk tahun berjalan Rp. 320.000.000,00

NERACA

Kas Rp. 500.000.000,00 Utang dagang Rp. 180.000.000,00

Piutang Rp. 100.000.000,00 Utang wesel Rp. 100.000.000,00

Persediaan Rp. 700.000.000,00

Tanah Rp. 200.000.000,00

Bangunan Rp. 1.000.000.000,00 Moda l Rp. 1.500.000.000,00

Peralatan Rp. 200.000.000,00 Laba ditahan Rp. 900.000.000,00

Kendaraan Rp. 300.000.000,00 Laba tahun ini Rp. 320.000.000,00

Total aktiva Rp. 3.000.000.000,00 Total pasiva Rp. 3.000.000.000,00

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Apakah Anda setuju PT. Guna Jaya, memutuskan untuk membukukan ayat jurnal yang diusulkan Gino, maka laba sebelum pajak yang baru berubah menjadi Rp 295.000.000,00.					